

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media visual gambar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bab Thaharah (Bersuci) di SMPN 3 Gunung Jati Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon dinilai sangat kuat, hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh adalah 84,7 % dari 36 siswa (jumlah responden).
2. Motivasi berprestasi Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa Sekolah Menengah Pertama pada mata pelajaran PAI Bab Thaharah (Bersuci) studi eksperimen kelas VII di SMPN 3 Gunung Jati Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon dinilai kuat, hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh adalah 65,2% dari 36 siswa (jumlah responden).
3. Pengaruh penggunaan media visual gambar terhadap motivasi berprestasi Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa Sekolah Menengah Pertama pada mata pelajaran PAI Bab Thaharah (Bersuci) studi eksperimen kelas VII di SMPN 3 Gunung Jati Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon dapat dijelaskan bahwa, berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dapat dinyatakan nilai signifikansinya $< 0,05$, artinya nilai yang diperoleh dari hasil tersebut yaitu $0,042 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa, ada

pengaruh yang signifikan antara penggunaan media visual gambar terhadap motivasi berprestasi PAI siswa Sekolah Menengah Pertama pada mata pelajaran PAI Bab Thaharah (Bersuci) studi eksperimen di kelas VII SMPN 3 Gunung Jati.

B. SARAN

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Selama mengadakan penelitian di SMPN 3 Gunung Jati Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon, peneliti merasa bahwa penggunaan media visual gambar di SMPN 3 Gunung Jati sebaiknya diterapkan dalam proses pembelajaran PAI yang materinya berhubungan dengan kegiatan praktek Wudhu, Shalat, Thaharoh, Haji, Qurban, Hewan Halal dan Haram, dan lain-lain. Pengalaman praktek secara langsung dapat memberikan pengaruh yang cukup baik dalam membantu proses pembelajaran, terutama kreativitas guru dalam membuat dan menggunakan media visual lebih dikembangkan lagi dengan lebih kreatif dan seefektif mungkin dalam proses pembelajaran sesuai dengan kegunaan dan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Khususnya bagi guru PAI sebagai pengajar dan pendidik harus lebih memperhatikan perkembangan siswa dalam belajar supaya siswa lebih mudah untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.

Guru PAI harus mampu memotivasi belajar siswa supaya berprestasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat merasakan manfaat dalam proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran. Siswa akan merasakan senang karena pembelajaran yang diikuti dapat memberikan pengalaman maupun makna yang akan selalu diingat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupannya. Tujuan dari pembelajaran yang disampaikan dapat tercapai dengan baik dan dapat mencetak siswa yang berakhlakul karimah, berilmu dan berprestasi. Sehingga dapat mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan anak bangsa yang berilmu dan beriman.

2. Motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran PAI terdapat pengaruh yang sangat kuat, dengan demikian untuk guru PAI diharapkan dapat mempertahankan dan lebih dikembangkan lagi dalam memotivasi siswa-siswanya dalam proses pembelajaran, serta diharapkan dapat membangkitkan kembali motivasi berprestasi siswa-siswanya kearah yang lebih membanggakan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan dan menggali penelitian tentang masalah-masalah ilmiah yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran PAI. Sehingga, permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran dapat diatasi dengan baik. Proses pembelajaran PAI dapat berjalan dengan efektif, efisien dan tujuan dalam pendidikan dapat tercapai dengan maksimal.